

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

##### 1. Sejarah MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Dilihat dari kondisi kehidupan masyarakat desa Medini dan sekitarnya, banyak masyarakat yang putus sekolah hingga tingkat SMP/MT karena faktor ekonomi dan kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan dan lebih memilih untuk bekerja atau bekerja. orang tua mereka di rumah. Sedangkan jumlah SMA/MT di desa Medini kecamatan Undaan hanya ada 3 SMA dari 11 desa yaitu desa Wates, Undaan Tengah dan Terus. Sedangkan di Kecamatan Undaan terdapat 8 MTs yang terletak di Desa Undaan Lor, Undaan Kidol, Medini, Kalirejo, Glagah Waru, Kutukan, Willalung Gajah dan Medini Gajah. Dari total data perguruan tinggi/MTs terlihat bahwa rata-rata 20 siswa melanjutkan sekolah di sekolah tersebut karena faktor biaya 80%.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas Bapak Achmadi selaku inisiator dan pendiri MA NU Mawaqi'ul Ulum mengutarakan idenya untuk mendirikan sekolah jenjang SMA atau MA. Kemudian ide tersebut beliau sampaikan kepada salah satu pengurus BPPM NU Al Ittihad Medini. Akan tetapi pada saat hal tersebut dimusyawarahkan terjadi pro dan kontra. Kemudian pada tanggal 23 Juni 2003 dilaksanakan musyawarah kembali dan dihadiri oleh 25 orang pengurus yang telah menyepakati dan menyetujui beberapa keputusan berikut:

- a. Mendirikan MA NU Mawaqi'ul Ulum
- b. Membentuk panitia pendiri
- c. Mengangkat kepala MA NU Mawaqi'ul Ulum
- d. Mengadakan perubahan struktur pengurus

Dalam pembahasan selanjutnya, pengurus menunjuk Bapak Achmadi sebagai ketua Mawaqi'ul Ulum MA NU dan Bapak Malihan sebagai wakil. Setelah melalui proses panjang dan mendekati Kantor Urusan Agama Kabupaten Kudus, Drs. H.W. Wahyadi A Ghani, MM dan Direktur Mapenda Islam dan Sekolah Umum Dr. H. Abdul Choliq, MT, M.Ag. akhirnya MA

NU Mawaqi'ul Ulum dilisensikan pada tanggal 3 Februari 2005.<sup>1</sup>

Setelah dilaksanakannya musyawarah tersebut, diketahui bahwa yayasan Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus terdapat 3 lembaga pendidikan sekaligus yang terdiri dari MI, MTs, dan MA. Pada saat itu juga seluruh anggota yang ikut serta dalam musyawarah, menyusun sistem kepengurusan dalam lembaga pendidikan tersebut. Berikut ini merupakan orang-orang yang diamanahi untuk mengemban tanggungjawab dalam kepengurusan yayasan Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus:

Pelindung :Kepala Desa Medini

Penasehat :K. Ali Anwar

K. Fauzan

K. S. Subki

Ketua :Malihan

Wakil Ketua :Achmad, M.Pd

Sekretaris :Drs. Abdul Rozaq

Wakil Sekretaris: Jasiran

Bendahara : H. Hambali

Suleman

Pembantu : K.A Syahri

M. Abdul Jalil

H. Rif'an

Syaifudin

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Untuk mendukung tercapainya rangkaian program pendidikan di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus adapun visi, misi dan tujuan yang dijadikan pedoman, yaitu sebagai berikut:

### a. Visi

Unggul dalam Prestasi, Santun Budi Pekerti

### b. Misi

- 1) Memiliki keunggulan disegala bidang prestasi akademik dan non akademik yang mampu bersaing positif pada zamannya

---

<sup>1</sup>Tim Penulis, Sejarah MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 17 September 2022

- 2) Jadikanlah madrasah yang berkualitas, islami dan akhlakul karimah, berdasarkan ahlussunnah wal jama'ah
  - 3) Berilmu pengetahuan agama dan umum berlandaskan IMTAQ dan IPTEK
- c. Tujuan
- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 alenia ke 4
  - 2) Prestasi akademik dan non akademik yang unggul dan pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan cita-cita pengurus yayasan Ittihadul Ummah Medini
  - 3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kepribadian SDM sesuai dengan jenjang pendidikan
  - 4) Merupakan sarana mengembangkan kepribadian, kreatifitas, minat dan bakat peserta didik disemua jenjang pendidikan
  - 5) Memiliki sikap, moral yang akhlakul karimah, jiwa patriotisme dan setia kawan sosial dengan mengutamakan pengabdian dan pelayanan masyarakat.<sup>2</sup>
3. Letak dan Keadaan Geografis

MA Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus terletak jauh dari pusat kota, tepatnya berada di sebelah selatan Kudus di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Lokasi MA NU Mawaqi'ul Ulum cukup strategis karena berada di jalan utama MA NU Mawaqi'ul Ulum memiliki luas 516 m2 luas bangunan 342 m2 dengan status tanah sebagai tanah wakaf di Jalan Kudus-Purwodadi KM. 14 Medini RT.05/RW.02 Undaan Kudus. MA NU Mawaqi'ul Ulum adalah madrasah yang diselenggarakan di bawah payung organisasi Ittihadul ummah dengan ketua H. Achmadi, S. Ag, S.Pd dan kepala madrasah bernama Ali Musafak, S.Ag, S.Pd.

Gedung MA NU Mawaqi'ul Ulum dibangun secara permanen dengan tujuan agar gedung tersebut dapat berfungsi lebih lama dan tahan lama meskipun terletak di pinggir jalan raya. Lebih detail, bangunan MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus di sisi barat, utara, dan selatan merupakan

---

<sup>2</sup>Tim Penulis, Visi, Misi Dan Tujuan, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 17 September 2022

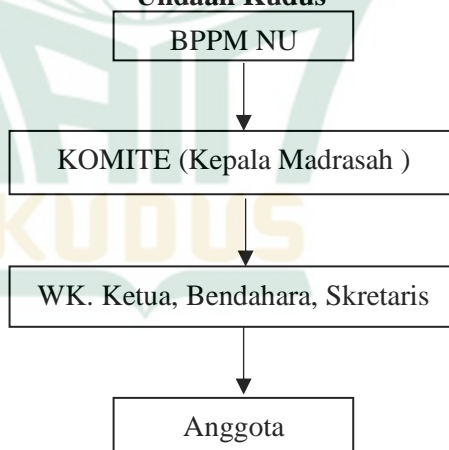
tempat tinggal warga. Sedangkan di sebelah timur adalah jalan raya Kudus-Purwodadi.<sup>3</sup>

4. Struktur Kelembagaan dan Organisasi

a. Kelembagaan

- 1) Nama Madrasah /Sekolah: MA NU Mawaqi’ul Ulum
- 2) Alamat
  - a) Jalan : Jl. Kudus-Purwodadi KM. 14 Medini RT.05/RW.02
  - b) Desa : Medini
  - c) Kecamatan: Undaan
  - d) Kabupaten : Kudus
  - e) No. Telepon: 087 833 939 355
  - f) Kode Pos : 59372
- 3) Status Madrasah/Sekolah: Yayasan
- 4) Nama Yayasan: Ittihadul Ummah
- 5) Nomor Statistik Madrasah: 131233190014
- 6) Tahun Berdiri: 2003
- 7) Piagam Akreditasi: Terakreditasi B
- 8) Kepala Madrasah: H. Achmadi, S.Ag, M.Pd<sup>4</sup>

**Gambar 4.2**  
**Struktur Komite MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini**  
**Undaan Kudus<sup>5</sup>**



<sup>3</sup>Tim Penulis, Profil Madrasah, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>4</sup>Tim Penulis, Profil Madrasah, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>5</sup>Tim Penulis, Struktur Komite MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini, Kudus, 17 September 2022

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu suatu struktur sistem kepegawaian yang berhubungan dengan kinerja dan tanggungjawab setiap orang dalam bidangnya masing-masing. Sebuah organisasi mempunyai peran penting dalam pencapaian kesuksesan program-program yang ada disekolah. Struktur organisasi yang ada di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adanya struktur organisasi diharapkan dapat mempermudah sistem kerja yang sesuai dengan jabatannya masing-masing supaya tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban.

Sebuah lembaga pendidikan formal harus memiliki struktur organisasi yang baik. Penyusunan dan pembagian struktur organisasi MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dilakukan dengan cara membagi dan menyesuaikan keterampilan atau kemampuan masing-masing anggota. Dengan demikian, struktur dapat diatur secara efisien. Dibawah pimpinan Bapak Achmadi, S.Ag. M.Pd dapat berjalan dengan baik.<sup>6</sup>

5. Jumlah Tenaga Kerja MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus

Seorang pendidik sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ada di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional dan kompeten sesuai dengan kemampuan masing-masing. Adapun berikut ini merupakan data-data tenaga pendidik di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus:

---

<sup>6</sup>Tim Penulis, Pembagian Tugas Tambahan Guru MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023, Kudus, 2022, Dikutp Pada Tanggal 6 November 2022

**Tabel 4.1**  
**Datar Kepegawaian MA NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Medini Undaan Kudus<sup>7</sup>**

NO	NAMA	JK	JABATAN
1	H. Achmadi, S.Ag, M.Pd	L	Kepala Yayasan
2	Ali Musafak, S.Ag, S.Pd	L	Kepala MA
3	Istifaizah, S.Pd	P	Waka Kurikulum, Guru Sosiologi, dan TIK
4	H. Sulbi, S.Pd. I	L	Waka Humas dan Guru Fiqih
5	Achmad Suloso, S.Pd. I	L	Waka Sarpras dan Guru Sejarah
6	Taufiqur Rohman	L	Kepala TU dan Guru PPKN
7	Siti Fatimah, S.Pd. I	P	Guru Aqidah Akhlaq
8	Akhmad Sahri, S.Pd. I	L	Guru SKI
9	K.A Syahri	L	Guru Fiqih
10	Moh. Abdul Jalil	L	Guru Bahasa Arab dan Kitab Salaf
11	Sri Rejeki, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
12	Aris Fahrur Rozi	L	PUWU dan Guru Sejarah Indonesia
13	Musthofa Basyar, S.Pd, M.Kom	L	Guru Matematika
14	Agung Murwanto, S.Pd	L	Guru Geografi
15	Muzdalifah Nor, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
16	Titik Indah Mulyani, S.Pd	P	Guru Matematika
17	Nurul Hikmah, S.E	P	Guru Ekonomi
18	Hj. Ismartini	P	Guru Ekonomi

<sup>7</sup>Tim Penulis, Daftar Guru, TU, Dan Karyawan MA NU Mawaqi'ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 6 November 2022



19	Rohana	P	Guru Seni Budaya
20	Moh. Asror Hilmi Sani, S.Pd. I	L	Guru Penjaskes
21	Naeli Asrofil Umam, S.Pd. I	L	Guru Bahasa Jawa dan BK
22	Nur Aliya, S.Pd	P	Guru Bahasa Jawa

#### 6. Jumlah Peserta Didik

Adapun data jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, berikut ini jumlah data peserta didik:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa-Siswi Ma Nu Mawaqi'ul Ulum Meini**  
**Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>8</sup>**

No.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X.1	26	8	34 Siswa
2	X.2	25	15	40 Siswa
3	XI.1	15	5	20 Siswa
4	XI.2	13	9	22 Siswa
5	XII.1	12	10	22 Siswa
Jumlah		91	47	<b>138 Siswa</b>

#### 7. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan mempunyai unsur yang sangat penting guna menunjang kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu adanya berbagai fasilitas yang mendukung, entah itu berupa bangunan gedung yang nyaman, fasilitas komputer, LCD proyektor atau yang lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, sehingga pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan pencapaian tujuan. Berikut ini sarana dan prasarana MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus:

---

<sup>8</sup>Tim Penulis, Profil Madrasah, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 6 November 2022

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana MA NU Mawaqi'ul Ulum**  
**Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>9</sup>**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Bangunan	541 m2	Baik
2	Lapangan Olah Raga	541 m2	Baik
3	Halaman	541 m2	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Serba Guna / Aula	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Koperasi / Toko	1	Baik
9	Ruang BP/ BK	1	Baik
10	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
11	Ruang Guru	1	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	Baik
15	Kamar Mandi Guru Laki-laki	1	Baik
16	Kamar Mandi Siswa Laki-laki	3	Baik
17	Kamar Mandi Siswi Perempuan	4	Baik
18	Gudang	1	Baik
19	Ruang Ibadah	1	Baik
20	Lapangan Tennis	1	Baik
21	Lapangan Bola Volly	1	Baik
22	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
23	Lapangan Olahraga Lainnya	1	Baik
24	Komputer Dekstop	5	Baik
25	Printer	3	Baik
26	Scanner	1	Baik
27	Fingerprint	1	Baik
28	Tv	1	Baik
29	Sound System	1	Baik
30	Meja Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
31	Kursi Ruang Kepala Sekolah	3	Baik
32	Almari Ruang Kepala Sekolah	2	Baik
33	Meja TU	9	Baik

<sup>9</sup>Tim Penulis, Profil Madrasah, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 6 November 2022



34	Kursi TU	14	Baik
35	Almari TU	1	Baik
36	Meja Kantor Guru	19	Baik
37	Kursi Kantor Guru	19	Baik
38	Almari Kantor Guru	4	Baik
39	Meja Ruang WAKA	2	Baik
40	Kursi Ruang WAKA	1	Baik
41	Almari Ruang WAKA	1	Baik
42	Meja Kelas X.1	10	Baik
43	Kursi Kelas X.1	20	Baik
44	Almari Kelas X.1	1	Baik
45	Meja Kelas X.2	10	Baik
46	Kursi Kelas X.2	20	Baik
47	Almari Kelas X.2	1	Baik
48	Meja Kelas XI.1	11	Baik
49	Kursi Kelas XI.1	22	Baik
50	Almari Kelas XI.1	1	Baik
51	Meja Kelas XI.2	13	Baik
52	Kursi Kelas XI.2	2	Baik
53	Almari Kelas XI.2	1	Baik
54	Meja Kelas XII.1	9	Baik
55	Kursi Kelas XII.1	22	Baik
56	Almari Kelas XII.1	1	Baik
57	Meja Ruang BK	1	Baik
58	Kursi Ruang BK	1	Baik
59	Almari Ruang BK	-	-
60	Meja Ruang Perpustakaan	2	Baik
61	Kursi Ruang Perpustakaan	1	Baik
62	Almari Ruang Perpustakaan	1	Baik

8. Kegiatan Ekstrakurikuler di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus
- 1) Pramuka
  - 2) Olahraga
  - 3) Kaligrafi
  - 4) Qiroah
  - 5) Rebana
  - 6) UKS
  - 7) PMR
  - 8) Jurnalistik
  - 9) Paduan Suara

10) Teater<sup>10</sup>**B. Deskripsi Data Penelitian**

Pada bagian tahap ini peneliti akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui kegiatan pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

**1. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep dDiri Siswa Prokrastinasi Kelas X Di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus**

Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa secara berkelompok dengan menerapkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan layanan ini biasanya berjumlah 5-10 peserta dan dipimpin langsung oleh guru BK atau konselor.

Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, peneliti memperoleh data-data dari hasil kegiatan observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa narasumber, salah satunya yaitu dengan Bapak Umam selaku guru BK MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yang mengampu kelas X berkaitan dengan implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa kelas X yang mengalami prokrastinasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini diperoleh hasil dari proses pelaksanaan implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X ialah:

a. *Need assesment* (analisis kebutuhan)

Berdasarkan penjelasan dari guru BK, sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok terhadap peserta didik langkah pertama yang harus dilakukan yaitu analisis kebutuhan atau yang biasa disebut dengan need assesment. Tujuannya supaya guru BK mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dialami peserta didik. Selain itu guru BK juga memanfaatkan medial lain dalam

---

<sup>10</sup>Tim Penulis, Profil Madrasah, Kudus, 2022, Dikutip Pada Tanggal 17 September 2022

menganalisis yaitu seperti data daftar hadir peserta didik di setiap mata pelajaran dan jurnal pembelajaran data-data peserta didik yang melakukan pelanggaran.

Kemudian guru BK menganalisis peserta didik berdasarkan data-data yang lain seperti data diri peserta didik, latar belakang peserta didik, cara peserta didik bersosialisasi dengan sebaya dan guru. Maka dari hasil analisis data-data tersebut, mempermudah guru BK untuk mengetahui apa yang dibutuhkan peserta didik dan menganalisis masalah yang dialami oleh peserta didik.

b. Proses layanan bimbingan kelompok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru BK MA NU Mawai'ul Ulum Medini, diperoleh hasil proses pelaksanaan implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X sebagai berikut:

1) Langkah awal

Unsur dalam langkah awal ini yaitu guru BK menjalin hubungan yang harmonis terhadap peserta didik kelas X pada saat pembelajaran, dengan harapan peserta didik lebih terbuka kepada guru BK supaya mempermudah dalam pemberian layanan yang sesuai atau yang dibutuhkan.

Kemudian guru BK memahami data-data yang tersedia seperti jurnal, dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan masalah yang sering dialami oleh peserta didik yaitu prokrastinasi atau yang biasa di kenal dengan istilah perilaku menunda-nunda dan malas. Diharapkan dengan adanya kegiatan layanan ini dapat membantu peserta didik.

Dimulai dengan guru BK memberi penjelasan mengenai kegiatan layanan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pengertian dari layanan bimbingan kelompok, tujuan dan manfaat dari bimbingan kelompok. Kemudian guru BK membuat kesepakatan dengan peserta didik berkaitan dengan kapan bimbingan kelompok bisa dilaksanakan dan menentukan tempat.

## 2) Perencanaan kegiatan

Pada tahap ini guru BK membuat susunan perencanaan kegiatan yang meliputi perencanaan materi untuk menyesuaikan materi yang ingin dicapai selama kegiatan layanan berlangsung, kemudian merencanakan sasaran kegiatan yang berguna untuk menentukan peserta didik yang akan diberikan layanan. Selain itu juga terdapat perencanaan bahan atau sumber bertujuan untuk mendapatkan sumber yang akurat dan sesuai dengan tema permasalahan. Selanjutnya yaitu perencanaan penilaian, guru BK atau pemimpin kelompok melakukan penilaian mengenai pemahaman peserta didik. Dan yang terakhir ialah perencanaan waktu. Menentukan durasi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan layanan dengan tujuan supaya layanan tersebut dapat berjalan dengan kondusif dan efisien.

## 3) Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam layanan bimbingan kelompok tujuannya ialah untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat pelaksanaan layanan seperti persiapan tempat lokasi dan penunjangnya, persiapan alat, dan persiapan ketrampilan. Kemudian tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yang harus dilaksanakan sesuai dengan urutannya. Adapun 3 tahapan tersebut ialah:

*Tahap pembentukan*, di dalam tahap ini guru BK berperan untuk memberi penjelasan mengenai definisi dan tujuan kegiatan layanan bimbingan kelompok, asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok, mempersilahkan peserta layanan bimbingan kelompok untuk memperkenalkan dirinya masing-masing. Selama kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung, guru BK mempunyai tanggungjawab untuk menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin supaya peserta bimbingan kelompok merasa tertarik dan percaya diri dalam berpendapat atau terbuka dengan sukarela mau bercerita tentang masalahnya. Dalam kegiatan layanan ini guru BK juga mengadakan ice breaking dengan tujuan supaya peserta tidak merasa bosan. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dalam satu tahap di ikuti oleh 6 peserta didik.

*Tahap peralihan*, dalam tahap peralihan ini guru BK menjelaskan bagaimana proses yang akan dilaksanakan selanjutnya dan menanyakan kesiapan peserta layanan.

*Tahap kegiatan*, tahapan yang terakhir ini guru BK mengutarakan suatu inti pembahasan berkaitan problematika. Sama seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Umam mengenai topik yang telah dilaksanakan yaitu masalah prokrastinasi peserta didik kelas X dalam proses belajarnya.<sup>11</sup>

Selain itu perilaku prokrastinasi juga dirasakan oleh beberapa peserta didik yang telah diwawancarai oleh peneliti, berikut hasil wawancara dengan saudara Hilmi Zaini Tohir siswa kelas X yang memaparkan kenapa ia sering melakukan prokrastinasi, ia menjelaskan alasannya karena *“rasa malas yang tinggi untuk mengerjakan tugas sekolah, PR, atau yang lainnya. Akibat rasa malasnya tersebut saya seringkali menunda untuk mengerjakannya dan lebih mengutamakan untuk bermain dengan temannya, bersenang-senang, atau bermain game.”*<sup>12</sup>

Selain pendapat dari Hilmi Zaini Tohir, siswi yang bernama Muhammad Kholikul Akbar Fiki Rahman juga menyampaikan alasannya kenapa ia sering melakukan perilaku prokrastinasi *“kurang lebih sama seperti dengan pendapat Hilmi Zaini Tohir yaitu faktor utamanya adalah rasa malas yang berakibat menunda-nunda kwajibannya dalam belajar. Ketika saya ingat kalo ada PR dari guru, saya sering kali berfikiran kerjakan nanti sajalah, masih pengen main gadget.”* Dan masih banyak lagi pendapat dari narasumber lainnya.<sup>13</sup>

Kemudian langkah selanjutnya, guru BK mempersilahkan peserta untuk mengutarakan pendapatnya, menanyakan sesuatu, atau mengutarakan unek-uneknya. Dan tahapan yang terakhir, peserta layanan dan guru BK mengupas tuntas permasalahan

---

<sup>11</sup> Naeli Asrofil Umam, wawancara oleh tim penulis, 22 September 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>12</sup>Hilmi Zaini Tohir, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 4, transkrip

<sup>13</sup>Muhammad Kholikul Akbar Fiki Rahman, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 3, transkrip

secara mendalam sehingga dapat terpecahkan dan menemukan solusi.

c. Evaluasi kegiatan

Pada tahap evaluasi ini, setiap peserta bimbingan kelompok mengutarakan semua uneg-unegnya dan memberi saran berkaitan tema bimbingan yang telah dilaksanakan. Dengan apa yang sudah mereka sampaikan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengintrospeksi diri mereka masing-masing.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan dari Bapak Umam bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah terlaksana dengan baik, hanya saja dalam pelaksanaannya tidak seformal apa yang ada di teori. Jadi dalam pelaksanaan bimbingan kelompok diterapkan ketika mereka ngobrol dengan temannya. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik tidak merasa di bombing dan khawatirnya ketika layanan ini diterapkan secara formal, peserta didik kurang terbuka dengan keluhan mereka. Maka dari itu kita ikut gabung disela-sela mereka ngobrol supaya bimbingan menjadi santai dan rileks.

Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Ali Musyafak selaku Kepala MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X.

“Sangat membantu sekali dengan adanya layanan bimbingan kelompok khususnya bagi guru BK itu sendiri dan guru-guru mata pelajaran lainnya. Karena siswa ataupun siswi disini tergolong masih banyak yang mengalami prokrastinasi dan perilaku prokrastinasi tersebut kadang tidak disadari oleh siswa ataupun siswi mungkin karena sudah terbiasa melakukannya jadi dianggap hal yang sepele. Guru BK di madrasah ini alhamdulillah juga sudah mempunyai kedekatan dengan para siswa, mampu mengayomi istilahnya. Apalagi dengan diadakannya layanan seperti ini saya kira dapat mempermudah guru BK untuk menganalisis, membantu

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Naeli Asrofil Umam, selaku guru BK MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, Pada 22 September 2022.



menyelesaikan masalah siswa, karena yang saya lihat para siswa disini sering bercengkrama dan curhat dengan guru BK dengan leluasa dimanapun tempatnya.”<sup>15</sup>

Setelah pelaksanaan kegiatan layanan, salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok yang bernama Asror Nor Ali menyampaikan bahwa dia merasa senang dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok karena di sela-sela kegiatan ada ice breakingnya sehingga membuat dia merasa tidak bosan. Dan dia juga merasa puas karena bimbingan kelompok ini dilaksanakan bersama teman-temannya sehingga membuat dia merasa berani untuk mengutarakan masalah atau pendapatnya tanpa rasa malu dan gerogi.<sup>16</sup>

Menurut Qinan Khoirotiz Zulfa setelah pelaksanaan layanan ini dia menjadi tau bagaimana cara mengatasi perilaku prokrastinasi yang seringkali ia lakukan, dan dia menyadari bahwa perilaku tersebut sangat berdampak negatif bagi proses belajarnya. Dia juga merasa senang dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok ini, karena bisa saling terbuka, saling mengutarakan pendapat, dan menerima perbedaan argumen dari teman yang lainnya.<sup>17</sup>

Peserta didik yang bernama Zaskia Amelya Putri juga mengatakan bahwa dengan adanya layanan bimbingan kelompok yang mengupas suatu masalah mengenai prokrastinasi membuatnya sadar bahwa perilaku tersebut ternyata sering dia lakukan. Dia tidak mengira bahwa dampaknya sangat berpengaruh sekali di kehiduannya, dan mengenai konsep diri dia baru paham setelah mengikuti layanan ini. Dengan konsep diri setidaknya kehidupannya menjadi lebih baik dan lebih memanfaatkan waktu sebaik mungkin.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Ali Musyafak, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>16</sup>Asror Nor Ali, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 5, transkrip

<sup>17</sup>Qinan Khoirotiz Zulfa, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 6, transkrip

<sup>18</sup>Zaskia Amelya Putri, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 7, transkrip

Pernyataan dari peserta didik yang bernama Destya Cindy Kartika yang mengatakan bahwa sebelum mengikuti layanan ini, dia sama sekali tidak mengetahui apa itu istilah prokrastinasi dan konsep diri. Tapi setelah dia mengikuti layanan ini, dia jadi tau apa itu prokrastinasi, dampak dari prokrastinasi, dan apa itu konsep diri. Tanpa dia sadari perilaku prokrastinasi tersebut sering dia lakukan. Terus diulang sehingga dampaknya sendiri dia abaikan dan dia merasa tidak dirugikan, dia biasasaja. Yang terpenting dia melakukan hal yang dia sukai seperti main game.<sup>19</sup>

Berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah diterapkan di MA NU Mawaqi'ul Ulum oleh Guru BK berlangsung dengan efektif. Hanya saja terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya dan layanan bimbingan kelompok ini merupakan salah satu layanan yang paling efektif untuk diterapkan di kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Karena layanan ini sendiri dilaksanakan secara berkelompok atau tidak individu, maka peserta layanan dapat menghargai perbedaan pendapat, memecahkan masalah bersama, dan membangun interaksi yang serasi.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus**

- a. Dalam penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, tidak lepas dari adanya suatu faktor yang menjadikan layanan tersebut dilaksanakan. Berikut ini merupakan pemaparan hasil wawancara oleh peneliti dengan Bapak Umam selaku Guru BK kelas X berkaitan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Destya Cindy Kartika, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 8, transkrip

“Faktor yang menjadi penghambat pertama dari teman sejawatnya, pengaruh teman menjadi top 1 dalam penghambat pelayanan bimbingan kelompok ini. Karena anak didik kami suka suka ikut-ikutan temannya, misalkan temannya bilang A ya A, B ya B, karena anak didik kami ternyata takut apabila mereka dikucilkan. Kedua, faktor orang tua peserta didik. Melihat data di lapangan, kebanyakan anak didik kami adalah anak korban broken home dan dengan permasalahan yang berbeda-beda. Sehingga kami merasa kesulitan ketika sudah melakukan bimbingan di madrasah dengan baik, akan tetapi ketika mereka sudah berada di rumah tidak mendapatkan perhatian dan akhirnya mereka berbuat hal yang mereka sukai.”<sup>20</sup>

Setelah diketahui faktor yang menjadi hambatan pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, maka diperlukan kerjasama antara kepala madrasah, guru mata pelajaran, serta wali kelas. Sehingga untuk langkah kedepannya pada saat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan efektif. Kerjasama yang dimaksud tersebut ialah kolaborasi antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK untuk selalu mengawasi peserta didik ketika di dalam kelas maupun diluar kelas, atau membuat semacam jurnal daftar cek pelanggaran sehingga nantinya dapat mempermudah guru BK untuk menindaklanjuti. Selain itu juga dukungan dari kepala madrasah dengan memfasilitasi kebutuhan untuk pemberian layanan BK di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus seperti ruangan BK yang standar, buku-buku berkaitan dengan BK, dan media-media lainnya.

- b. Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus. Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan layanan tentunya tidak lepas dari faktor yang menjadi pendukung, sehingga kegiatan layanan tersebut dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Faktor pendukung tersebut meliputi guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, kepala madrasah, dan peserta didik

Menurut Bapak Ali Musyafak selaku Kepala Madrasah memberi pemaparan dalam kegiatan wawancara bahwa:

---

<sup>20</sup>Naeli Asrofil Umam, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 2, transkrip

“Dengan adanya layanan ini saya sangat mendukung penuh, karena peserta didik di madrasah ini rata-rata masih tebawa sikap ketika masih MTs. Yang dimana mereka sering menyepelekan tugas sekolah, alasannya lupa kalo ada PR, ketika proses KBM di dalam kelas pun mereka sering ngobrol dengan temannya. Jadi sikap mereka itu berimbas ketika mereka UTS dan UAS, mereka kesulitan dalam mengerjakan, malamnya juga tidak belajar. Jadi, dengan adanya layanan ini bisa mengontrol para siswa untuk lebih giat lagi.”<sup>21</sup>

Dalam wawancara ini, Bapak Umam selaku Guru BK juga menyampaikan berkaitan faktor yang menjadi pendukung kegiatan layanan bimbingan kelompok di MA NU Mawaqi’ul Ulum sebagai berikut: “Lagi-lagi dua faktor bisa menjadi positif dan negatif dalam layanan bimbingan kelompok ini. Ada teman sejawat yang yang akhirnya bersama-sama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, dan dari orang tua yang benar-benar memperhatikan anaknya ini adalah support terbesar dalam suksesnya melakukan bimbingan. Jadi anak terarah dan terdidik baik dimadrasah maupun dirumah.”<sup>22</sup>

Dari pemaparan di atas berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwa adanya faktor yang menjadi penyebab dan faktor pendukung dalam penerapan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK guna meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus.

### **3. Hasil Setelah Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X Di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus**

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa yang mengalami prokrastinasi yang diberikan kepada siswa kelas X di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus, mampu memberikan dampak yang positif. Hal ini juga diakui oleh Bapak Umam selaku Guru BK kelas X di MA NU Mawaqi’ul Ulum, bahwa dengan adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini tentunya dapat

---

<sup>21</sup>Ali Musyafak, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>22</sup> Naeli Asrofil Umam, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 2, transkrip

membantu mengubah perilaku prokrastinasi anak. Tidak mudah memang, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Diperlukan adanya tahapan-tahapan yang nantinya bisa mencapai tujuan.

Selain itu, dengan adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dapat meminimalisir problematika perilaku prokrastinasi dan meningkatkan konsep diri peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan belajarnya dengan efektif. Peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok ini juga dapat melatih mental mereka untuk menyampaikan pendapat dihadapan teman-temannya atau peserta bimbingan yang lain, mau terbuka, saling menghargai apabila terjadi perbedaan pendapat, dan mampu memecahkan masalah bersama-sama. Layanan bimbingan kelompok ini juga dapat menjadi perantara terjalannya interaksi antara guru BK dan peserta layanan dengan melakukan diskusi kelompok. Penerapan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini sudah disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik berdasarkan assesment peserta didik yang rata-rata mengalami prokrastinasi dan rendahnya pemahaman mereka mengenai konsep diri.<sup>23</sup>

Setelah penerapan kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada peserta, beberapa diantara mereka menyampaikan pendapatnya seperti dibawah ini:

Siswi yang bernama Destya Cindy Kartika menyampaikan:

Saya sebelumnya belum mengetahui apa itu prokrastinasi, saya taunya perilaku menunda-nunda. Dan ternyata prokrastinasi itu sama halnya dengan perilaku menunda-nunda pekerjaan. Saya sering sekali berperilaku seperti itu, meskipun saya sudah pernah merasakan dampak negatif dari perilaku itu tapi saya tetap mengulangnya kembali.<sup>24</sup>

Siswa yang bernama Hilmi Zaini Tohir menyampaikan:

Kalo perilaku menunda-nunda hampir setiap hari saya lakukan karena rasa malas yang terus-terusan. Saya juga sering mengerjakan tugas atau PR di kelas, karena malamnya saya sibuk main game dan main kerumah temen. Saya berfikir kalo gapapa mengerjakan PR dikelas, yang penting mengerjakan. Tapi saya sadar setelah mengikuti bimbingan kelompok ini, rasa malas itu

---

<sup>23</sup>Naeli Asrofil Umam, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>24</sup>Destya Cindy Kartika, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 8, transkrip



adalah musuh terbesar seseorang yang salah satu penyebabnya menjadikan orang menunda-nunda pekerjaannya.<sup>25</sup>

Siswi yang bernama Zaskia Amelya Putri menyampaikan:

Sama seperti teman-teman pada umumnya, saya juga sering menunda segala sesuatu entah itu belajar, mengerjakan PR, membantu pekerjaan rumah. Itu semua sering sekali saya menundanya apalagi kalo sudah megang HP. Bisa seharian penuh saya bermain HP kalo libur sekolah, karena menurut saya itu waktu free, waktu istirahat bagi saya. Tapi setelah mengikuti layanan ini saya menjadi sadar, ternyata tidak setiap hari libur saja saya menghabiskan waktu untuk bermain HP, tetapi malah setiap hari. Hal tersebut tidak saya sadari karena saya anggap sepele dan ternyata sudah menjadi kebiasaan dalam diri saya.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X, merupakan layanan yang efektif untuk diterapkan. Hal ini dilihat dari banyaknya problematika peserta didik yang mengalami prokrastinasi dan rendahnya pemahaman mengenai dampak negatif dari perilaku tersebut. Untuk mengatasi problematika ini salah satunya dengan mengadakan layanan. Layanan bimbingan kelompok inilah yang paling efektif untuk diterapkan kepada mereka. Karena di dalam layanan ini dapat memberi kesempatan kepada peserta untuk saling terbuka terhadap masalahnya, menyampaikan pendapat, menghargai perbedaan pendapat masing-masing peserta, dan memecahkan masalah bersama. Selain itu, layanan bimbingan kelompok ini juga memberi pemahaman kepada peserta mengenai dampak negatif dari perilaku prokrastinasi dan pentingnya konsep diri setiap orang. Sehingga perilaku prokrastinasi tersebut tidak terus-menerus dilakukan bahkan menjadi kebiasaan.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

Dalam penerapan kegiatan layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan konsep diri siswa yang

---

<sup>25</sup>Hilmi Zaini Tohir, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 4, transkrip

<sup>26</sup>Zaskia Amelya Putri, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 2, transkrip



mengalami prokrastinasi ini dinilai sangat efektif karena mampu membantu peserta didik untuk lebih memanfaatkan waktunya sebaik mungkin. Perlahan mulai mengubah kebiasaan buruknya yaitu dengan tidak bermalasan-malasan ataupun menunda-nunda. Diharapkan dengan adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini peserta didik mampu mengubah pola pikirnya dan kebiasaan prokrastinasi tersebut. Selama pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, guru BK menciptakan suasana yang kondusif sehingga memberi kenyamanan kepada peserta layanan dan lebih leluasa ketika menyampaikan pendapat ataupun bercerita mengenai masalahnya. Dalam kegiatan ini juga dapat mengubah pola pikir peserta didik yang mempunyai anggapan bahwa guru BK itu adalah polisi sekolah, yang selalu menghukum siswanya ketika terlambat masuk sekolah, melanggar peraturan sekolah, dan lain sebagainya. Dengan adanya layanan kegiatan ini setidaknya dapat mengubah pandangan peserta didik yang buruk terhadap guru BK. Bahwa guru BK itu bukanlah polisi sekolah. Namun justru guru BK itu sahabat para siswa, mengayomi, tempat keluh kesah untuk para peserta didik, dan membantu untuk memecahkan masalah yang mereka alami. Peran guru BK di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sangatlah diperlukan untuk melaksanakan program-program BK di lingkungan madrasah.

Dikutip dalam jurnal *Konseling Indonesia*, Azhar, Enny Fitriani, dan Nurasyah mengemukakan bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang diberikan kepada peserta layanan untuk membahas problematika tertentu dan memecahkan masalah dengan menggunakan dinamika kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini mengupas berbagai masalah yang dialami oleh masing-masing peserta layanan.<sup>27</sup> Layanan ini diberikan secara berkelompok dengan menerapkan dinamika kelompok. Masing-masing peserta layanan dapat terbuka mengenai masalahnya dihadapan peserta yang lain dan saling menyampaikan pendapatnya.

Selain itu layanan bimbingan kelompok juga mempunyai manfaat yaitu penyampaian informasinya dapat dilakukan secara berkelompok sehingga lebih efisien waktu,

---

<sup>27</sup> Azhar, dkk, "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Mahasiswa BK", *Jurnal Konseling Indonesia* 5, no. 2 (2020), 35

melatih keberanian peserta layanan untuk berani menyampaikan pendapatnya dan menghargai perbedaan pendapat orang lain, berlatih untuk memecahkan masalah bersama-sama, dan berhubung jumlah guru BK yang sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak tidak memungkinkan guru BK untuk memberikan layanan satu-persatu dengan peserta didik.<sup>28</sup>

Keberhasilan dalam penerapan layanan bimbingan kelompok ini tentunya tidak jauh dari peran pihak lain seperti peran dari kepala madrasah, peserta didik, guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas. Serta sarana dan prasarana yang telah disediakan yang dapat menunjang kelancaran kegiatan layanan bimbingan kelompok. Sehingga dapat tercapainya tujuan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi.

Dalam pemilihan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat mengubah pola pikir peserta didik di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus yang bermalasan dan menunda-nunda pekerjaan. Dengan dibentuknya suatu layanan bimbingan kelompok ini mempermudah guru BK atau konselor untuk membantu peserta didik memecahkan masalahnya yang dimana sebelumnya mereka tidak dapat mengatasinya dan diselesaikan bersama-sama. Sedangkan peran anggota yang lain memberi saran atau pendapat yang berbeda-beda sehingga akan menghasilkan solusi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok ini memang baru pertama kalinya dilaksanakan oleh peserta didik. Karena mereka lebih sering mendapatkan layanan perorangan. Hal ini juga dapat menambah wawasan serta pengalaman peserta didik. Mereka juga dapat melatih mentalnya untuk menyampaikan pendapatnya dihadapan peserta lain, informasi-informasi baru yang sebelumnya mereka tidak ketahui, dan pembelajaran diri terkait dengan topik yang dikupas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Sama seperti yang dikatakan oleh bapak Ali Musafak selaku kepala madrasah MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus:

---

<sup>28</sup>Thohirin, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*", (Depok: PT Raja Grafindi Persada, 2007), 169-170

“Peserta didik kelas X ini banyak yang masih terbawa kebiasaan dulu semasa di MTs karena mereka sendiri juga baru melalui masa transisi dari jenjang pendidikan MTs ke MA. Mungkin ada dari mereka yang mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, dan ada yang masih dalam tahap penyesuaian. Hal ini yang menjadi salah satu sebab mereka berperilaku prokrastinasi. Prokrastinasi itu sendiri berawal dari kebiasaan yang mereka anggap sepele dan terus-menerus dilakukan. Dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok topik problematika prokrastinasi dan meningkatkan konsep diri sejak awal atau sejak kelas X ini dapat memberi dampak yang sangat positif untuk peserta didik kedepannya. Ibarat kata lebih baik mencegah daripada mengobati.”<sup>29</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas dapat diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok ini berhasil meningkatkan konsep diri peserta didik dan mengubah perilaku prokrastinasi.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus.**

Dari hasil data-data penelitian yang diperoleh, terdapat faktor yang menjadi penghambat dan faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus, yaitu:

Faktor penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X di MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus ialah:

- a. Hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan layanan bimbingan kelompok banyaknya peserta layanan yang masih pasif dan tidak antusias sehingga menjadikan suasana hening.
- b. Banyak dari mereka yang ketika ditanya tidak dijawab karena malu dan masih menyesuaikan.
- c. Saling menunjuk temannya yang lain untuk menjawab pertanyaannya.

---

<sup>29</sup>Ali Musafak, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 1, transkrip

- d. Kurangnya pemahaman peserta layanan mengenai topik permasalahan yang dibahas.
- e. Fasilitas ketika pemberian layanan bimbingan kelompok ini sehingga pelaksanaannya pun memanfaatkan ruang seadanya yaitu di ruang kelas dan mushola.

Selain faktor yang menjadi penghambat, ada juga faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama yaitu faktor pendukung dari guru BK di MA NU Mawaqi'ul Ulum. Guru BK merupakan unsur penting dalam pelaksanaan program layanan ini karena guru BK itu sendiri menjadi pemimpin dalam suksesnya kegiatan layanan ini. Dengan adanya guru BK yang kompeten mampu menjalankan kegiatan program-program dengan lancar dan efisien.
- b. Kedua yaitu faktor pendukung dari peserta didik. peserta didik disini berperan sebagai subjek. Sehingga dengan adanya peserta didik, kegiatan layanan ini dapat terlaksana.
- c. Ketiga yaitu faktor pendukung dari kepala madrasah, guru, dan staf-staf yang lainnya yang berperan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini.

### **3. Hasil Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.**

Sebelum masuk ke tahap penjabaran analisis peneliti, terlebih dahulu akan menyampaikan tentang tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk melatih mental peserta dalam menyampaikan pendapat dihadapan teman-temannya, melatih keberanian peserta untuk terbuka mengenai masalahnya, belajar memecahkan masalah, yang pada intinya layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu peserta untuk mengembangkan kemampuan sosial komunikasinya.

Sedangkan tujuan khusus dari layanan ini adalah mengupas topik permasalahan aktual dengan menerapkan dinamika kelompok untuk membantu meningkatkan

kemampuan dalam berkomunikasi baik secara verbal dan non verbal.<sup>30</sup>

Dilihat dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti berkaitan tentang dampak setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi ini dinilai sangat efektif untuk diterapkan kepada peserta didik kelas X di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Hal ini ditinjau berdasarkan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dianggap sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas X. Membantu untuk mengembangkan sosialisasi dan komunikasi dengan orang-orang. Selain itu juga diketahui bahwa peserta didik kelas X ini tergolong masih remaja dan masih labil. Mereka juga dalam fase peralihan dari tingkat pendidikan MTs ke MA maka dengan adanya layanan ini dapat membantu peserta didik untuk beadaptasi dengan lingkungan baru, peraturan dan tata tertib yang baru.

Dikutip dalam jurnal bimbingan penyuluhan islam karya Andi Syahraeni, dijelaskan bahwa konsep diri merupakan suatu persepsi seseorang tentang diri sendiri. Seseorang tidak akan bisa menyadari tentang jati dirinya sendiri akan mempunyai prasangka bahwa dirinya itu sudah benar dan merasa sempurna tanpa adanya orang yang menasehatinya. Pada intinya konsep diri ialah pendapat orang lain terhadap diri seseorang, entah itu pendapat dari keluarga, saudara, teman dan yang lainnya. Dengan adanya konsep diri, maka seseorang dapat menentukan perilakunya.<sup>31</sup>

Prokrastinasi merupakan perilaku yang sangat berdampak negatif pada pelakunya, terutama terutama bagi para pelajar. Di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, masih banyak peserta didik yang mengalami prokrastinasi. Akan tetapi setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok ini, dapat terlihat perubahan yang signifikan. Sebagian dari mereka sudah bisa memahami betul dampak dari perilaku tersebut, dan mulai merubah kebiasaannya dari yang semula malas-malasan dan menunda-nunda pekerjaan.

---

<sup>30</sup> Agus Retnanto, *Bimbingan Dan Konseling*, (Kudus; STAIN Kudus: 2009), 152-159.

<sup>31</sup> Andi Syahraeni, "Pembentukan Konsep Diri Remaja", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 7, no.1 (2020), 65



Berdasarkan penjelasan diatas, guru BK mengutarakan mengenai perubahan perilaku peserta didik kelas X setelah dilakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok di MA NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus:

“Kami tetap mengawasi anak-anak kami, karena usia mereka adalah usia dimana emosi belum stabil bisa saja berubah dari waktu ke waktu, jadi sementara evaluasi masih dalam tahap mengamati dan untuk rencana kedepan kami ingin membuat bimbingan kelompok ini menjadi lebih menarik, dengan melakukan bounding dengan anak-anak entah itu indoor ataupun outdoor agar kedepannya benar-benar sudah tidak ada anak-anak yang mengalami prokrastinasi.”<sup>32</sup>

Dengan adanya perubahan-perubahan positif yang nampak dari peserta didik kelas X, dapat di analisis bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa yang mengalami prokrastinasi sudah sesuai dengan topik permasalahannya. Dan hasil dari kegiatan layanan tersebut, guru BK berhasil dalam menangani problematika prokrastinasi terhadap peserta didik.

---

<sup>32</sup>Naeli Asrofil Umam, S.Pd.I, wawancara oleh tim penulis, 22 september 2022, wawancara 2, transkrip